

HINDARI PINJAMAN ONLINE ILEGAL MELALUI SOSIALISASI PENERAPAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA DI KAMPUNG RAMBANG JAYA

¹Yulia Kusuma Wardani, ¹Ahmad Zazili, ¹Elly Nurlaili, ¹Daudi Achyar

¹Fakultas Hukum, Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : yulia.kusumawardani@fh.unila.ac.id

Abstrak

Kampung Rambang Jaya, sebuah wilayah di Kecamatan Umpu Semenguk yang terdiri dari 13 kampung dan berbatasan dengan komunitas sekitarnya, menghadapi tantangan serius akibat maraknya praktik pinjaman online ilegal. Kehadiran praktik ini menimbulkan kekhawatiran dalam masyarakat karena berpotensi merugikan secara finansial dan mengganggu stabilitas keuangan keluarga. Peminjaman online ilegal semakin mudah diakses oleh masyarakat pedesaan seperti di Kampung Rambang Jaya karena promosi yang agresif, serta akses teknologi yang semakin merata. Situasi ini diperparah oleh kebutuhan mendesak yang memaksa masyarakat mencari solusi cepat. Namun demikian, dengan berbagai risiko yang melekat seperti suku bunga yang tinggi dan praktik penagihan yang tidak etis, serta kurangnya perlindungan hukum yang memadai, pinjaman ilegal ini menjadi ancaman serius bagi kesejahteraan finansial masyarakat. Untuk mengatasi tantangan ini, program manajemen keuangan keluarga menjadi solusi yang potensial. Program ini membantu keluarga dalam mengelola keuangan dengan bijak, meningkatkan kesadaran akan risiko pinjaman ilegal, dan memberikan alternatif yang lebih aman dan legal. Pemilihan Kampung Rambang Jaya sebagai lokasi intervensi didasarkan pada tingginya kerentanan masyarakat terhadap praktik pinjaman ilegal serta kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan yang baik. Dengan melibatkan berbagai pihak dan partisipasi aktif masyarakat, intervensi ini bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam perilaku keuangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Rambang Jaya.

Kata kunci: *Indonesia; kesejahteraan; manajemen keuangan; keluarga; pinjaman online ilegal*

Abstract

Kampung Rambang Jaya, an area in the Umpu Semenguk subdistrict comprising 13 villages and bordering surrounding communities, faces serious challenges due to the widespread practice of illegal online lending. The presence of these practices has raised concerns within the community as they have the potential to cause financial harm and disrupt the financial stability of families. Illegal online lending has become increasingly accessible to rural communities like Kampung Rambang Jaya due to aggressive promotion and the growing reach of technology. This situation is further exacerbated by urgent needs that compel people to seek quick solutions. However, with the various inherent risks such as high-interest rates, unethical collection practices, and a lack of adequate legal protection, these illegal loans pose a serious threat to the financial well-being of the community. To address this challenge, a family financial management program becomes a potential solution. This program assists families in managing their finances wisely, raises awareness of the risks associated with illegal lending, and provides safer and legal alternatives. The selection of Kampung Rambang Jaya as the location for intervention is based on the community's high vulnerability to illegal lending practices and the lack of understanding of sound financial management. By involving various stakeholders and encouraging active community participation, this intervention aims to create sustainable changes in financial behavior and improve the welfare of the Kampung Rambang Jaya community

Keywords: *Indonesia; welfare; family financial management; illegal online lending*

1. Pendahuluan

Kampung Rambang Jaya merupakan salah satu di Wilayah Kecamatan Umpu Semenguk dari 13 Kampung, yang terletak + 13 Km ke Ibukota Kecamatan atau + 24 Km ke Ibukota Kabupaten. Batas Kampung sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Kampung Baru, disebelah Barat berbatasan dengan Kampung Gisting, di sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Gisting, dan sebelah timur berbatasan dengan Kampung Gisting. Latar belakang pengabdian ini bermula dari kekhawatiran yang meningkat terhadap maraknya praktik pinjaman online ilegal di Kampung Rambang Jaya. (Pemerintah Kabupaten Way Kanan, 2023). Seiring dengan kemajuan teknologi, masyarakat kini semakin rentan terhadap penawaran pinjaman online yang menjanjikan kemudahan dan kecepatan proses, namun seringkali terjatuh dalam perangkap bunga tinggi dan praktik penagihan yang tidak etis. Dampaknya tidak hanya merugikan secara finansial, tetapi juga mengganggu stabilitas keuangan keluarga dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi tentang penerapan manajemen keuangan keluarga agar masyarakat dapat memahami pentingnya mengelola keuangan secara bijak dan menghindari praktik pinjaman ilegal yang merugikan.

Pinjaman online ilegal sangat berbahaya bagi masyarakat Kampung Rambang Jaya karena beberapa alasan yang mendasar. Pertama-tama, praktik pinjaman online ilegal sering kali menawarkan suku bunga yang sangat tinggi dan tersembunyi, sehingga dapat memperburuk beban finansial masyarakat yang sudah rentan secara ekonomi. Hal ini dapat menyebabkan terjeratnya masyarakat dalam jerat utang yang sulit untuk dilunasi, bahkan dapat mengancam keberlangsungan ekonomi keluarga mereka (Anugrah et al., 2021). Selain itu, pinjaman online ilegal juga cenderung tidak diatur oleh lembaga keuangan yang resmi, sehingga tidak ada perlindungan hukum yang memadai bagi para peminjam. Masyarakat yang menggunakan pinjaman online ilegal juga rentan terhadap praktik penagihan yang tidak etis atau paksaan dari pihak-pihak yang menyalahi hukum. Selain itu, karena pinjaman online ilegal biasanya tidak memerlukan banyak dokumen atau jaminan, hal ini dapat memicu siklus utang yang berkelanjutan, di mana masyarakat terus-menerus tergantung pada pinjaman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa memperbaiki kondisi keuangan mereka. Terlebih lagi, penyalahgunaan data pribadi dan keamanan informasi menjadi risiko serius, karena sering kali aplikasi pinjaman ilegal tidak memiliki sistem keamanan yang memadai, meninggalkan peluang bagi data pribadi para peminjam untuk disalahgunakan atau disebarkan secara ilegal. Dengan memahami berbagai risiko ini, penting bagi masyarakat Kampung Rambang Jaya untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang bahaya pinjaman online ilegal dan menerapkan praktik manajemen keuangan yang lebih aman dan berkelanjutan (Aidha et al., 2020).

Salah satu cara untuk menghindari korban pinjaman online ilegal adalah melalui penerapan manajemen keuangan keluarga. Program manajemen keuangan keluarga dapat menjadi salah satu solusi yang efektif untuk menghindari pinjaman online ilegal karena beberapa alasan yang mendasar. Pertama, dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen keuangan, keluarga dapat belajar cara mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan mereka secara bijaksana, sehingga mengurangi kebutuhan mendesak untuk mencari pinjaman online ilegal (Arvante, 2022). Dengan memahami bagaimana membuat anggaran, menabung, dan mengatur pengeluaran, keluarga dapat lebih mudah mengendalikan keuangan mereka tanpa harus bergantung pada pinjaman yang tidak aman. Kedua, program manajemen keuangan keluarga juga membantu meningkatkan kesadaran akan risiko dan konsekuensi dari pinjaman online ilegal. Dengan memahami bahwa pinjaman online ilegal seringkali menawarkan suku bunga yang tinggi dan dapat mengakibatkan jerat utang yang sulit dilunasi, keluarga menjadi lebih waspada dan cenderung untuk mencari alternatif yang lebih aman dan legal dalam mengelola keuangan mereka. Ketiga, melalui program ini, keluarga dapat memperoleh informasi tentang opsi keuangan yang sah dan terpercaya, seperti lembaga keuangan mikro atau koperasi, yang dapat memberikan akses ke pinjaman dengan syarat yang lebih baik dan bunga yang lebih rendah daripada pinjaman online ilegal. Dengan demikian, program manajemen keuangan keluarga tidak hanya

membantu mengurangi ketergantungan pada pinjaman online ilegal, tetapi juga memperkuat ketahanan keuangan keluarga secara keseluruhan.

Kampung Rambang Jaya dipilih sebagai lokasi pengabdian karena merupakan komunitas yang beragam secara ekonomi namun memiliki kesamaan dalam menghadapi tantangan keuangan. Di kampung ini, terdapat beragam tingkat pendapatan, namun pengetahuan mengenai manajemen keuangan seringkali masih minim. Kondisi ini menjadikan masyarakat rentan terhadap praktik pinjaman ilegal yang menawarkan solusi cepat namun berisiko tinggi. Dengan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi di kampung ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki kontrol yang baik atas keuangan mereka sendiri. Selain itu, partisipasi aktif dari berbagai pihak, seperti tokoh masyarakat, pemuka agama, dan lembaga keuangan mikro lokal, menjadi kunci kesuksesan dari pengabdian ini. Melalui kerjasama yang erat, pesan-pesan tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik dapat disampaikan dengan lebih efektif dan dapat direspon secara positif oleh masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan di mana masyarakat lebih waspada terhadap praktik pinjaman ilegal dan lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Dengan mengambil pendekatan pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam pola pikir dan perilaku keuangan masyarakat Kampung Rambang Jaya. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih sehat secara finansial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sosialisasi mengenai manajemen keuangan keluarga di Kampung Rambang Jaya memiliki peran penting dalam mengurangi risiko terjebak dalam praktik pinjaman online ilegal dan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penyusunan anggaran, menabung, dan pengambilan keputusan keuangan yang bijak, masyarakat dapat lebih efektif menghindari pinjaman ilegal yang merugikan, serta mengubah perilaku keuangan mereka secara berkelanjutan. Kerjasama antara tokoh masyarakat dan lembaga keuangan mikro lokal memperkuat pesan pentingnya manajemen keuangan yang baik, sekaligus meningkatkan literasi keuangan di lingkungan tersebut. Upaya ini tidak hanya berdampak jangka pendek dalam meminimalkan risiko pinjaman ilegal, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang untuk kesejahteraan finansial dan stabilitas ekonomi di Kampung Rambang Jaya. Adapun permasalahan yang diidentifikasi meliputi kurangnya pemahaman tentang risiko pinjaman online ilegal, minimnya kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan keluarga, tingginya ketergantungan pada pinjaman, terbatasnya akses ke alternatif keuangan yang aman, serta tingginya tingkat pengangguran dan ketidakpastian ekonomi di wilayah tersebut.

2. Bahan dan Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mencakup sosialisasi, edukasi, diskusi, dan pendampingan. Tahapan ini diawali dengan sosialisasi dan edukasi, di mana materi mengenai bahaya pinjaman online ilegal, karakteristik pinjaman ilegal, serta cara menggunakan pinjaman online secara bijak sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan kepada perangkat desa, tokoh masyarakat, masyarakat Pekon Sukabumi, Batu Brak, dan perwakilan Karang Taruna. Tahap berikutnya adalah diskusi, yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berkonsultasi mengenai kendala dan potensi yang dihadapi dalam membatasi penggunaan pinjaman online. Terakhir, tahap pendampingan dilakukan secara berkala melalui evaluasi dan pengawasan keberlanjutan, termasuk konsultasi di luar forum sosialisasi untuk membantu masyarakat mengatasi masalah yang berkaitan dengan pinjaman online.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Pelaksanaan

Pinjaman online ilegal masih menjadi ancaman bagi kesejahteraan masyarakat di Kampung Rambang Jaya karena beberapa faktor. Pertama, akses yang mudah dan cepat menjadi alasan utama mengapa masyarakat, terutama mereka yang mengalami kesulitan finansial, tergoda untuk menggunakan layanan

pinjaman ini. Prosedur pengajuan yang sederhana, tanpa persyaratan rumit seperti jaminan atau pemeriksaan kredit, menjadikan pinjol ilegal sebagai pilihan yang tampak menarik, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses ke layanan keuangan formal seperti perbankan. Kedua, tingkat literasi keuangan yang relatif rendah di desa ini membuat masyarakat kurang memahami risiko yang terkait dengan pinjaman online ilegal. Banyak warga yang tidak menyadari bahwa pinjol ilegal sering kali mengenakan bunga dan biaya tambahan yang sangat tinggi, yang dapat menyebabkan beban hutang yang tidak terkendali (Novika et al., 2022). Selain itu, praktik penagihan yang dilakukan oleh penyedia pinjaman ilegal sering kali bersifat intimidatif dan melanggar privasi, sehingga menimbulkan tekanan psikologis dan sosial bagi peminjam dan keluarganya.



Gambar 1. Penyampaian Materi PKM

Ketiga, kurangnya pemahaman terhadap aspek hukum juga menjadi faktor yang memperparah situasi. Banyak masyarakat di Kampung Rambang Jaya yang tidak mengetahui bahwa penggunaan layanan pinjaman ilegal tidak hanya merugikan mereka secara finansial, tetapi juga melibatkan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang ada. Ketiadaan informasi mengenai hak-hak konsumen dan prosedur hukum yang dapat ditempuh jika terlibat dalam kasus pinjaman ilegal membuat masyarakat rentan terhadap eksploitasi. Terakhir, ketiadaan alternatif pembiayaan yang mudah diakses dan terpercaya di wilayah ini memperkuat posisi pinjol ilegal. Keterbatasan layanan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya di daerah pedesaan sering kali membuat masyarakat terpaksa mencari opsi pembiayaan yang tersedia, meskipun berisiko. Tanpa adanya edukasi keuangan yang memadai dan peningkatan akses terhadap layanan keuangan formal, pinjaman online ilegal akan terus menjadi ancaman nyata bagi kesejahteraan masyarakat Kampung Rambang Jaya, menyebabkan masalah ekonomi dan sosial yang lebih kompleks. Kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Rambang Jaya, Blambangan Umpu, Way Kanan, dilaksanakan dengan fokus pada edukasi mengenai risiko pinjaman online ilegal (pinjol ilegal) dan pentingnya manajemen keuangan keluarga yang baik. Dalam pelaksanaannya, materi pertama yang disampaikan berfokus pada aspek hukum pinjol ilegal. Pemateri

menjelaskan bahwa banyak platform pinjaman online ilegal beroperasi tanpa izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga melanggar ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan terkait jasa keuangan, termasuk Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) (Aidha et al., 2020). Warga diberi pemahaman mengenai ciri-ciri pinjol ilegal, termasuk ketidakterdaftarannya di OJK, prosedur peminjaman yang terlalu mudah, dan praktik penagihan yang melanggar hukum. Materi ini mencakup konsekuensi hukum bagi pihak penyedia pinjol ilegal dan risiko yang dihadapi konsumen. Warga juga dijelaskan tentang hak-hak mereka sebagai konsumen berdasarkan hukum yang berlaku dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk melindungi diri dari praktik pinjaman online ilegal.



Gambar 1. Foto Bersama Pelaksanaan PKM di Kampung Rembang Jaya

Antusiasme warga terlihat dalam bentuk partisipasi aktif selama sesi diskusi. Mereka menunjukkan minat yang tinggi untuk memahami peraturan terkait dan prosedur hukum yang dapat ditempuh jika terjebak dalam pinjol ilegal. Banyak pertanyaan diajukan, terutama terkait cara memverifikasi legalitas platform pinjaman online dan mekanisme pengaduan yang tersedia. Selanjutnya, pemateri membahas manajemen keuangan keluarga sebagai langkah preventif. Materi ini mencakup metode pengelolaan keuangan keluarga, seperti penyusunan anggaran bulanan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta alokasi dana darurat. Pemateri menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat mencegah ketergantungan pada pinjaman online, khususnya yang ilegal. Warga diberi contoh praktis tentang bagaimana menyusun anggaran yang seimbang dan menjaga pengeluaran agar tetap sesuai dengan pendapatan keluarga. Selain itu, warga juga diperkenalkan pada alternatif solusi pembiayaan yang legal dan diawasi oleh OJK, seperti produk perbankan resmi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman warga terhadap aspek hukum pinjol ilegal dan manajemen keuangan keluarga. Warga Kampung Rembang Jaya mendapatkan pengetahuan yang diperlukan untuk menghindari risiko terkait pinjaman online ilegal dan keterampilan dasar dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih efisien. Dengan pemahaman yang diperoleh, diharapkan warga dapat mengambil langkah-langkah yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan dan menghindari praktik pinjaman yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum.

Harapannya, melalui edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan, masyarakat Kampung Rembang Jaya dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko dan konsekuensi dari pinjaman online ilegal. Dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai manajemen keuangan dan aspek hukum yang melindungi konsumen, warga diharapkan akan lebih berhati-hati dan kritis dalam mengambil keputusan terkait keuangan, khususnya dalam situasi mendesak yang biasanya menjadi celah bagi praktik pinjol ilegal. Selain itu, peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih efektif, sehingga mampu mempersiapkan diri menghadapi kebutuhan mendesak tanpa harus bergantung pada layanan pinjaman berisiko tinggi. Harapan lain

adalah adanya dukungan lebih lanjut dari pemerintah dan lembaga keuangan formal untuk menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi masyarakat di daerah pedesaan. Dengan tersedianya alternatif pembiayaan yang legal dan terpercaya, warga dapat memenuhi kebutuhan finansial mereka tanpa terjebak dalam praktik pinjaman ilegal. Dalam jangka panjang, diharapkan Kampung Rambang Jaya dapat menjadi komunitas yang mandiri secara finansial, dengan warga yang mampu memanfaatkan sumber daya keuangan mereka secara bijaksana dan memahami hak-hak serta kewajiban mereka sebagai konsumen. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan, dan ancaman dari pinjaman online ilegal dapat diminimalkan secara signifikan.

b. Pembahasan

Materi sosialisasi mengenai pinjaman online ilegal (pinjol ilegal) menekankan pentingnya manajemen keuangan keluarga yang benar sebagai langkah pencegahan. Pinjol ilegal sering kali menjadi pilihan terakhir bagi banyak keluarga yang menghadapi kesulitan keuangan mendesak karena kurangnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif (Sonnia, 2022). Oleh karena itu, penerapan manajemen keuangan keluarga yang baik menjadi solusi utama untuk menghindari ketergantungan pada pinjaman tersebut. Manajemen keuangan keluarga yang benar melibatkan langkah-langkah seperti menyusun anggaran keluarga yang realistis, mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, serta memprioritaskan kebutuhan mendasar. Dengan memiliki anggaran yang jelas, keluarga dapat mengidentifikasi area pengeluaran yang dapat dihemat dan mengalokasikan dana secara lebih efisien, termasuk untuk dana darurat.

Pentingnya dana darurat juga ditekankan dalam materi ini karena banyak keluarga yang terjebak dalam pinjol ilegal akibat tidak memiliki cadangan keuangan untuk menghadapi situasi tak terduga, seperti kebutuhan medis atau perbaikan mendesak. Dengan menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk dana darurat, keluarga dapat membangun perlindungan finansial yang memungkinkan mereka menghadapi keadaan darurat tanpa harus mencari pinjaman yang berisiko. Selain itu, melalui manajemen keuangan yang tepat, keluarga dapat mengembangkan kebiasaan menabung dan berinvestasi untuk masa depan, mengurangi risiko kebutuhan akan pinjaman jangka pendek. Dengan memahami dan menerapkan manajemen keuangan yang benar, keluarga tidak hanya mampu menjaga kestabilan finansial mereka, tetapi juga lebih mampu mengenali dan menghindari jebakan pinjaman online ilegal yang sering kali menawarkan solusi cepat namun berisiko tinggi. Edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang efektif menjadi kunci utama untuk membangun ketahanan finansial dan mencegah praktik pinjaman ilegal dari merusak kesejahteraan keluarga.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Rambang Jaya menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai pinjaman online ilegal dan manajemen keuangan keluarga memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman warga. Melalui kegiatan ini, warga mendapatkan pemahaman mendalam tentang risiko dan konsekuensi hukum dari pinjol ilegal, termasuk ciri-ciri pinjaman ilegal dan cara melindungi diri sebagai konsumen. Selain itu, materi mengenai manajemen keuangan keluarga memberikan warga keterampilan praktis untuk menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, dan membangun dana darurat, sehingga mereka dapat menghindari situasi yang mendorong mereka untuk mengambil pinjaman berisiko tinggi. Warga menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan, mengindikasikan kebutuhan yang kuat akan edukasi keuangan. Dengan meningkatnya kesadaran ini, diharapkan warga Kampung Rambang Jaya akan lebih mampu menjaga kestabilan finansial keluarga dan terhindar dari praktik pinjaman online ilegal yang dapat mengancam kesejahteraan mereka.



Daftar Pustaka

- Aidha, C. N., Mawesti, D., Silvia, D., Ningrum, D. R., Armintasari, F., Priambodo, R., Sularsi, S., & Aji, W. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Jerat Utang Rumah Tangga di Indonesia. *PRAKARSA*. <https://repository.theprakarsa.org/id/publications/313815/>
- Anugrah, D., Tendiyanto, T., & Akhmaddhian, S. (2021). Sosialisasi Bahaya Produk Pinjaman Online Ilegal bagi Masyarakat. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(03), 293–297. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i03.5093>
- Arvante, J. Z. Y. (2022). Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1), 73–87. <https://doi.org/10.15294/IPMHI.V2I1.53736>
- Novika, F., Septivani, N., & Indra P, I. M. (2022). Pinjaman Online Ilegal Menjadi Bencana Sosial Bagi Generasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(3), 1174–1192. <https://doi.org/10.37385/MSEJ.V3I3.857>
- Pemerintah Kabupaten Way Kanan. (2023). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung Rambang Jaya 2023-2029*.
- Sonnica, S. (2022). Tanggung Jawab Hukum Pengguna Paylater Pada Aplikasi Shopee Sebagai Bagian Dari Financial Technology Jika Melakukan Wanprestasi. *Lex LATA*, 4(1), 45–59. <https://doi.org/10.24843/JMHU.2020.V09.I01.P07>